

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KOSMETIK DENGAN KEJADIAN AKNE
VULGARIS PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
TAHUN 2019**

ARSYAN THIRAFI

Abstrak

Akne vulgaris dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti penggunaan kosmetik, obat-obatan, genetik, hormon, diet, trauma, infeksi, dan lingkungan. Penyakit ini sering terjadi pada usia remaja terutama wanita. Stres yang muncul akibat akne vulgaris dapat menjadi masalah psikologis pada penderitanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan kosmetik dengan timbulnya akne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPNVJ. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel diambil dari mahasiswa sebanyak 39 responden dengan teknik *simple random sampling*. Dilakukan pemeriksaan fisik dan kuesioner sebagai instrument penelitian. Pada uji univariat didapatkan 94,9% responden mengalami akne vulgaris dan menggunakan kosmetik. Pada uji bivariat dengan menggunakan *fisher exact test* didapatkan $p = 0.544$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan kosmetik dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Jakarta tahun 2019.

Kata Kunci : Akne Vulgaris, Kosmetik, Mahasiswa

**THE CORRELATION OF COSMETIC USAGE TO ACNE VULGARIS
CASE IN FEMALE STUDENT IN MEDICAL FACULTY OF
PEMBANGUNAN NATIONAL JAKARTA UNIVERSITY YEAR 2019**

Arsyan Thirafi

Abstract

Acne vulgaris could be affected by some factor like cosmetic usage, drugs, genetic, hormone, diet, trauma, infection, and environment. This condition often occur in adolescence especially female. Stress that developed because of acne vulgaris could become a psychologic problem for the sufferer. The goal of this research is to find out the correlation of cosmetic usage to acne vulgaris occurrence of UPNVJ medical students. This research use descriptive analytic research design with cross-sectional approach. The sample used came from students as much as 39 respondents using simple random sampling technique. Physical examination is conducted and questionnaire is used as the research instrument. Univariate test result showed that 94,9% of respondent suffer from acne vulgaris and uses cosmetic. Bivariate test result showed with fisher exact test resulted with $p = 0.544$, and it could be concluded there is no meaningful correlation between cosmetic usage and acne vulgaris on medical students of Pembangunan Nasional Jakarta University in year 2019.

Keywords: Acne Vulgaris, Cosmetic, Students